

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* kelas VII F (kelas kontrol) dan kelas VII G (kelas eksperimen). Peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik. Pada *pretest* di kelas kontrol pada soal test pilihan ganda mendapatkan skor terkecil sebesar 35, skor tertinggi sebesar 71 dengan skor rata-rata sebesar 51.29. Pada *pretest* di kelas eksperimen pada soal pilihan ganda mendapatkan skor terkecil sebesar 32 dan skor tertinggi sebesar 74 dengan skor rata-rata sebesar 56.32. Pada *posttest* di kelas kontrol mendapatkan skor terkecil sebesar 40 dan skor tertinggi sebesar 72 dengan skor rata-rata sebesar 55.62. Pada *posttest* di kelas eksperimen mendapatkan skor terkecil sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 90 dengan skor rata-rata sebesar 81.08.
2. Uji *Independent T test* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sig. *Levene's Test for Equality of Variances* yaitu sebesar 0,118 yang berarti lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil keputusan perbandingan dalam uji *independent samples T test* dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 21.024 dan t tabel sebesar 1,666 pada tingkat signifikansi 5%. T hitung lebih besar dari t tabel yaitu $21.024 \geq 1,666$. Maka hasil uji hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 15 Kota Serang.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas pembahasan dalam penelitian, menjadikan referensi bagi peneliti dan lebih baik peneliti membahas topik lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *treffinger* supaya penelitian tersebut bisa ditelaah oleh banyak orang.

2. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai acuan atau referensi yang relevan bagi guru dan menarik bagi siswa dengan mengembangkan model pembelajaran yang interaktif. Selain itu, lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, meningkat dalam menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas proses mengajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik secara lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah dan guru harus mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik, efektif, dan interaktif bagi peserta didik dan saling memberikan ide gagasan terkait model pembelajaran *treffinger*.

4. Bagi Lembaga Studi PAI

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi baru mengenai model pembelajaran *Treffinger* dari penjelasan aspek keunggulan, pelaksanaannya yang menarik, serta menjadi sebuah tambahan referensi baru yang relevan.